

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

TSC merupakan yayasan yang didirikan pada tahun 2019 dengan fokus konservasi tanaman obat keluarga atau yang sering disebut TOGA. Terbentuknya TSC ini berawal dari kepedulian perusahaan PT Socfin Indonesia terhadap kelestarian sumber daya alam dengan membangun *platform sustainability* atau keberlanjutan perusahaan melalui konservasi tanaman obat dalam bentuk taman dengan nama Taman *Socfindo Conservation*.

TSC ditetapkan untuk menjadi salah satu tempat wisata yang bertemakan eduwisata maupun agrowisata di Sumatera Utara. Taman ini dikelola oleh Tim TOGA yang terdiri dari para ibu yang merupakan karyawan ataupun istri dan keluarga karyawan PT Socfin Indonesia yang bekerja sebagai sukarelawan. Pengembangan TSC terus dilakukan oleh pihak pengelola, selain lokasi eduwisata yang sudah tertata baik.

TSC juga menyediakan sarana pelatihan dan pendidikan bagi pengunjung dan masyarakat sekitar, memproduksi berbagai produk hilir tanaman obat, serta menerbitkan buku-buku pengetahuan terkait tanaman dan produk hilir tanaman obat. Pelatihan dilakukan untuk materi pembibitan hingga budidaya tanaman obat, serta cara pengolahan tanaman obat ke berbagai bentuk produk hilir yang mencakup produk makanan, suplemen makanan seperti jamu, minuman, hingga buku pengetahuan. Adapun yang menjadi tujuan TSC adalah memberikan dampak positif jangka panjang melalui program yang berfokus pada pendidikan, konservasi keanekaragaman hayati dan warisan budaya, serta pemberdayaan masyarakat.

Target pengunjung TSC adalah siswa sekolah mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA hingga mahasiswa, tak jarang juga pengunjung TSC berasal dari organisasi tertentu seperti ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dari berbagai desa. Untuk penerimaan pengunjung di TSC perlu ada reservasi atau pesanan minimal 3 hari sebelum berkunjung.

Meskipun sarana dan fasilitas TSC sebagai tempat eduwisata sudah memadai, namun jumlah pengunjung, terutama dari kalangan siswa sekolah belum memenuhi harapan dan target pengelola sesuai dengan tujuan program dari TSC yang berfokus pada pendidikan. Hal ini dapat disebabkan karena strategi dan atau program pemasaran TSC yang mungkin masih belum sesuai, sehingga dibutuhkan studi dengan tujuan mencari solusi untuk meningkatkan jumlah pengunjung siswa sekolah ke tempat ini.

Hasil penelitian Silaban (2022) tentang strategi pengembangan TSC menyatakan bahwa perlunya mendesain atau merancang paket-paket wisata berdasarkan profil target pengunjung sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung TSC, terutama untuk kalangan anak sekolah, di mana dengan merancang atau memformulasikan paket atau produk eduwisata yang ada di TSC yang sesuai dengan anak sekolah maupun pengunjung dari TSC maka jumlah pengunjung dapat meningkat.

Dari penjelasan di atas, maka dirancang penelitian Tugas Akhir Peneliti yang bertujuan mengetahui preferensi konsumen siswa/i SMP terhadap produk atau paket eduwisata yang dapat digunakan pada program pemasaran TSC. Penelitian ini difokuskan pada segmen pasar siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Dari data sekolah Provinsi Sumatera Utara - Dapodikdasmen (2023/2024) diperoleh data bahwa jumlah SMP di daerah sekitar lokasi Taman *Socfindo Conservation* cukup banyak, yakni 877 sekolah, dalam perinciannya dilihat pada tabel 1 di bawah ini. Terdapat 4 (empat) daerah sekitar lokasi TSC yang ditetapkan dalam lingkup penelitian ini, yakni kota Medan, kota Tebing Tinggi, kabupaten Deli Serdang, dan kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 1. 1. Jumlah SMP di daerah sekitar lokasi Taman Socfindo Conservation

No	Nama Daerah	Jumlah SMP (Buah)
1	Kota Medan	409
2	Kab. Deli Serdang	346
3	Kab.Serdang Bedagai	95
4	Kota Tebing Tinggi	27

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/unduh>

Banyak sekolah yang memasukkan program kegiatan wisata di luar sekolah pada kurikulum pembelajarannya dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi para siswanya. Menimbang usia siswa-siswa SMP, maka program kegiatan luar sekolah atau wisatanya masih sangat tergantung pada keputusan pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk mengetahui preferensi konsumen potensial dan mendesain produk eduwisata TSC yang sesuai untuk siswa/i SMP, yang dilakukan berdasarkan pendapat para kepala sekolah dan guru-guru SMP di daerah sekitar lokasi TSC.

1.2. Rumusan Masalah

Destinasi TSC merupakan salah satu eduwisata berbasis tanaman obat yang berkaitan dengan pendidikan dan masih tergolong baru. Sejauh ini jumlah pengunjungnya belum memenuhi harapan dan target pihak pengelola, terutama untuk siswa-siswi sekolah termasuk jenjang SMP. TSC merupakan tempat eduwisata dengan produk tanaman obat serta segmen pasar pengunjungnya adalah siswa siswi sekolah, sudah tentu pemasaran Taman TSC perlunya dilakukan perumusan dengan baik dan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peluang pasar TSC pada siswa/i SMP di daerah sekitar, yakni di kota Medan, Kab. Deli Serdang, kab. Serdang Bedagai, dan kota Tebing Tinggi?
- b. Bagaimana bentuk kegiatan dan produk paket eduwisata bagi siswa/i SMP sesuai dengan preferensi mereka agar mereka mau memilih TSC sebagai salah satu destinasi eduwisata sekolah mereka?
- c. Bagaimana memformulasikan paket produk eduwisata bagi siswa/i SMP sesuai dengan preferensi mereka agar mau memilih TSC sebagai salah satu destinasi eduwisata sekolah mereka?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Mengetahui peluang pasar TSC pada murid-murid SMP di daerah sekitar, yakni di kota Medan, kab. Deli Serdang, kab. Serdang Bedagai, dan kota Tebing Tinggi.
- b. Mengetahui preferensi kegiatan wisata edukasi dan bentuk produk atau paket eduwisata bagi siswa/i SMP, agar mereka mau memilih TSC sebagai salah satu destinasi wisata sekolah
- c. Memformulasikan paket produk eduwisata bagi siswa/i SMP sesuai dengan preferensi mereka agar mereka mau memilih TSC sebagai salah satu destinasi eduwisata sekolah mereka

1.4. Kontribusi/ Manfaat Tugas Akhir

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam tentang eduwisata, termasuk tren terkini, tantangan, dan peluang yang ada, serta mencari solusi terhadap masalah yang ada.
- b. Bagi Perusahaan
Sebagai acuan dan bahan untuk pertimbangan dalam menentukan bentuk produk atau paket eduwisata bagi siswa/i SMP sesuai dengan preferensi mereka agar mereka mau memilih TSC sebagai salah satu destinasi eduwisata sekolah mereka.